

Edukasi Sampah Plastik dan Pengolahannya Menjadi Barang Hias

Saeful Bahri¹, Nahrul Faris², Moch. Nasruhi³, Rikha Masitoh⁴, Rizka Amalia⁵, Siti Kholifah⁶

¹⁻⁶Institut Agama Islam Bakti Negara Tegal

Corresponding author: saefulbahri2104@gmail.com

Abstract: One of the problems that cannot be solved in Indonesia is the way waste is processed, for example the problem in Gembong Kulon Village. This is because the final disposal site (TPA) is quite far from residential areas. The aim of holding this waste education is to provide knowledge about how to process and utilize inorganic waste (plastic) into goods of selling value. The research method used is a persuasive lecture or education approach and direct practice on how to collect and sort waste, both organic and inorganic. The output results obtained from this work program regarding environmental education and plastic waste are an increase in students' understanding of waste and how to process it as well as fostering creativity in these students.

Keywords: *education, waste processing*

Abstrak: Salah satu permasalahan yang belum dapat dipecahkan di Indonesia adalah cara pengolahan sampah, contohnya permasalahan yang ada di Desa Gembong Kulon. Hal ini dikarenakan tempat pembuangan akhir (TPA) yang cukup jauh dari pemukiman penduduk. Tujuan dari diadakannya edukasi sampah ini adalah untuk memberikan pengetahuan tentang cara pengolahan serta pemanfaatan sampah anorganik (plastik) menjadi barang bernilai jual. Metode penelitian yang dilakukan adalah metode pendekatan dengan cara ceramah atau edukasi secara persuasif dan praktek langsung bagaimana pengumpulan dan pemilahan sampah baik yang organik ataupun anorganik. Hasil luaran yang didapatkan dari program kerja mengenai edukasi lingkungan dan sampah plastik ini adalah adanya peningkatan pemahaman siswa mengenai sampah dan cara pengolahannya serta menumbuhkan sifat kreativitas pada diri siswa tersebut.

Kata Kunci: *edukasi, pengolahan sampah*

PENDAHULUAN

Desa Gembong Kulon Kecamatan Talang, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah memiliki problem menengah tentang sampah plastik. Sampah plastik merupakan salah satu permasalahan yang dialami oleh berbagai negara. di dunia karena sifatnya yang sulit terurai, namun keberadaannya semakin meningkat setiap tahun.¹ Produksi sampah yang meningkat tanpa adanya penanganan lebih lanjut akan mengakibatkan permasalahan yang serius. Permasalahan sampah berkaitan dengan masalah kebersihan, masalah lingkungan dan masalah sosial yang dapat menimbulkan konflik dalam masyarakat.² Hal ini tidak dapat dipisahkan dengan banyaknya penduduk, yakni sebanyak 1.534 KK yang mendiami tempat tersebut, serta jauhnya Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Hal tersebut dibarengi dengan kurangnya pemahaman tentang pengolahan sampah plastik. Pada titik ini, perlu adanya edukasi sampah plastik agar masyarakat memiliki pengetahuan yang memadai untuk mengelola sampah, di mana *goal*-nya adalah kecakapan dalam pengelolaan sampah plastik secara mandiri. Kebutuhan ini, dipilih sebagai program kerja dalam subjek pengabdian masyarakat dari KKN Mahasiswa IBN Kelompok 14 Periode 2023.

Dalam memilih program kerja tidak semua permasalahan yang dijumpai dapat dijadikan sebagai program kerja KKN. Rangkaian program kerja disusun sesuai dengan persoalan yang dihadapi kemudian ditata berdasarkan fungsi dan penggunaan dengan cara memperbaiki yang sudah ada atau penyempurnaan (renovasi), peran serta (partisipasi), penambahan aspek-aspek yang memang belum ada dan yang terpenting adalah program – program tersebut disesuaikan dengan kemampuan tim KKN baik dana maupun waktu. Program di atas disusun berdasarkan pertimbangan sebagai berikut :

1. Program disusun sesuai kebutuhan masyarakat

¹ Muhammad Zulfan Hakim, "Pengelolaan Dan Pengendalian Sampah Plastik Berwawasan Lingkungan," *Amanna Gappa*, 2019, III, <https://doi.org/10.20956/ag.v27i2.9673>.

² Enri Damanhuri and Tri Padi, "Diklat Kuliah Pengelolaan Sampah: ITB" (Diktat, Progam Studi Teknik Lingkungan. Bandung, 2011 2010).

2. Program disusun sesuai kemampuan tim KKN
3. Program disusun sesuai potensi dan sumber daya yang ada
4. Program disusun untuk memberi solusi dalam mengatasi permasalahan
5. Program disusun untuk meningkatkan wawasan, pengalaman, dan pengetahuan.

METODOLOGI PENGABDIAN

Metode yang digunakan untuk kegiatan ini mengikuti prosedur pengelolaan sampah 3R. Pengelolaan sampah 3R secara umum adalah upaya pengurangan pembuangan sampah melalui program menggunakan kembali (Reuse), mengurangi (Reduce), dan mendaur ulang (Recycle).

- 1) Reuse (menggunakan kembali) yaitu penggunaan kembali sampah secara langsung, baik untuk fungsi yang sama maupun fungsi lain.
- 2) Reduce (mengurangi) yaitu mengurangi segala sesuatu yang menyebabkan timbulnya sampah.
- 3) Recycle (mendaur ulang) yaitu memanfaatkan kembali sampah setelah mengalami proses pengolahan.

Mengurangi sampah dari sumber timbulan, diperlukan upaya untuk mengurangi sampah mulai dari hulu sampai hilir, upaya-upaya yang dapat dilakukan dalam mengurangi sampah dari sumber sampah (dari hulu) adalah menerapkan prinsip 3R.

PELAKSANAAN KEGIATAN

Waktu dan tempat pelaksanaan kerja yang telah Tim KKN laksanakan di desa Gembong Kulon Kec. Talang Kab. Tegal. Kegiatan ini dibagi menjadi dua sesi, sebagai berikut:

- 1) Sesi I

Waktu : Rabu 15 Februari 2023

Tempat : Posko KKN 14

2) Sesi II

Waktu : Selasa 28 februari 2023

Tempat : MI Al - Hidayah dan SD Gembong Kulon 1

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sekilas tentang Edukasi Sampah Plastik

Edukasi adalah suatu proses pembelajaran yang dilakukan baik secara formal maupun non formal yang bertujuan untuk mendidik. Kegiatan edukasi bisa dan bahkan harus dilakukan kepada seseorang mulai dari awal dia mampu memahami sesuatu hingga seumur hidup. Karena hampir setiap hal yang berkaitan dengan kegiatan sehari - hari memerlukan edukasi. Salah satunya dalam hal pengolahan sampah, disini juga tentu sangat diperlukan edukasi. Dalam UU No.18 Tahun 2008 tentang pengolahan sampah, disebutkan bahwa sampah adalah sisa kegiatan sehari - hari manusia atau proses alam yang berbentuk padat atau semi padat berupa zat organik atau anorganik bersifat dapat terurai atau tidak dapat terurai yang dianggap sudah tidak berguna lagi dan dibuang ke lingkungan.

Berdasarkan asal atau sumbernya, sampah padat dapat digolongkan menjadi 2 (dua) yaitu sebagai berikut, yakni sampah organik dan non-organik. Sampah organik, adalah sampah yang dihasilkan dari bahan bahan hayati yang dapat didegradasi oleh mikroba atau bersifat biodegradable. Sampah ini dengan mudah dapat diuraikan melalui proses alami. Sampah rumah tangga sebagian besar merupakan bahan organik. Termasuk sampah organik, misalnya sampah dari dapur, sisa-sisa makanan, pembungkus (selain kertas, karet dan plastik), tepung, sayuran, kulit buah, daun dan ranting. Selain itu, pasar tradisional juga banyak menyumbangkan sampah organik seperti sampah sayuran, buah-buahan dan lain-lain.

Sampah non-norganik atau anorganik adalah sampah yang dihasilkan dari bahan-bahan non hayati, baik berupa produk sintetik maupun hasil proses teknologi pengolahan bahan tambang. Sampah anorganik dibedakan menjadi sampah logam dan produk-produk olahannya, sampah plastik, sampah kertas, sampah kaca dan keramik, sampah detergen. Sebagian besar anorganik tidak dapat diurai oleh alam/ mikroorganisme secara keseluruhan (unbiodegradable). Sementara, sebagian lainnya hanya dapat diuraikan dalam waktu yang lama. Sampah jenis ini pada tingkat rumah tangga misalnya botol plastik, botol gelas, tas plastik, dan kaleng.

Kegiatan Edukasi Pengelolaan Sampah Plastik

Kegiatan ini dimulai dengan menyusun papan edukasi di Posko KKN untuk kemudian di sosialisasikan ke siswa SD/MI di Gembong Kulon. Adapun prosedur pembuatan plang edukasi lingkungan dan sampah plastik adalah menggunakan alat-alat sebagai berikut:

- 1) Papan kayu
- 2) Gergaji
- 3) Palu
- 4) Paku
- 5) Cat warna

Kemudian dengan media edukasi yang digunakan adalah:

- 1) Botol air mineral bekas,
- 2) Kaleng, plastik kresek
- 3) Putung rokok
- 4) Tetra pack, dan
- 5) Sterofoam

Bahan-bahan tersebut dikemudian diperagakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Siapkan alat dan bahan yang diperlukan.
- 2) Siapkan satu buah kayu sebagai media pemasangan papan.
- 3) Potong dan rapihkan papan kayu agar berukuran sama sebanyak 6 papan
- 4) Cat kayu dan papan yang sudah tersedia, kemudian keringkan.
- 5) Setelah kering, pasangkan papan kayu menggunakan paku.
- 6) Kemudian tulis sesuai keterangan dalam edukasi lingkungan dan sampah plastik tersebut.
- 7) Pasang media yang telah disiapkan ke papan kayu yang sudah ditulis sesuai dengan keterangan.

Evaluasi

Pemberian evaluasi bertujuan untuk mengetahui kemampuan yang diperoleh oleh siswa setelah edukasi lingkungan dan sampah plastik. Indikator keberhasilan kegiatan ini adalah:

- 1) Minimal 90% peserta dapat hadir dalam sosialisasi edukasi lingkungan dan sampah plastik.
- 2) Minimal 70% dari peserta mampu membedakan antara sampah organik dan anorganik.
- 3) Minimal 70% dari peserta dapat membuat kerajinan dari limbah plastik menjadi barang hias.

Luaran Program dan Survey Kepuasan Peserta

Adapun luaran program dari kegiatan ini adalah :

- 1) Siswa telah memahami pengetahuan mengenai dampak dari tidak terurainya sampah plastik yang kian menumpuk.
- 2) Siswa telah menerapkan proses pembuangan sampah dengan

menggunakan pilihan antara sampah organik dan anorganik. Sementara itu, Siswa yang mengikuti kegiatan edukasi lingkungan dan sampah plastik ini sangat antusias untuk bergabung dan belajar bersama sekaligus mengikuti pelatihan pengolahan limbah plastik

PENUTUP

Kesimpulan

Setelah dilaksanakan kegiatan edukasi lingkungan dan sampah plastik, dapat disimpulkan bahwa dengan diadakannya edukasi lingkungan dan sampah plastik kepada siswa SD/MI dapat memberikan pengetahuan tambahan mengenai jenis - jenis sampah yang ada di lingkungan sekitar. Melalui edukasi ini siswa menjadi paham tentang cara pengolahan limbah plastik menjadi barang bernilai seni. serta pandangan penulis tentang implikasi praktis dari hasil.

Saran

Tentunya edukasi lingkungan dan sampah plastik ini bisa memberikan manfaat bagi siswa SD/MI di Desa Gembong Kulon. Adapun saran yang dapat diberikan antara lain:

- 1) Kegiatan ini hendaknya dilakukan secara berkesinambungan tidak hanya pada satu lokasi.
- 2) Dibutuhkan rasa kesadaran yang tinggi bagi siswa dan juga masyarakat untuk mengurangi penggunaan plastik.
- 3) Perlu dibentuk kelompok mandiri peduli sampah di tingkat RT/RW Desa Gembong Kulon agar lebih semangat dalam melakukan pemilahan sampah antara yang dapat terurai dan sukar terurai.

BIBLIOGRAFI

- Damanhuri, Enri, and Tri Padmi. "Diklat Kuliah Pengelolaan Sampah. : ITB."
Diktat, Progam Studi Teknik Lingkungan. Bandung, 2011 2010.
- Hakim, Muhammad Zulfan. "Pengelolaan Dan Pengendalian Sampah Plastik
Berwawasan Lingkungan." *Amanna Gappa*, 2019, 111-21.
<https://doi.org/10.20956/ag.v27i2.9673>.